

**DAIYAN  
WAFIY ADARA**  
PELESTARI BUDAYA





## Redaksi Menyapa



**Resti Pramita, S.Pd.**

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera untuk kita semua,  
Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, kita dapat kembali menerbitkan Majalah Digital **"POTRET POSUTU"** edisi bulan April ini, dengan mengangkat tema yang sangat bermakna: **"Kita Semua Setara"**.

Bulan April selalu menjadi momen istimewa bagi kita, terutama dalam mengenang perjuangan seorang tokoh perempuan hebat yang menjadi inspirasi bangsa, yaitu Raden Ajeng Kartini. Beliau bukan hanya pejuang emansipasi wanita, tetapi juga sosok yang percaya bahwa setiap manusia tanpa memandang jenis kelamin, status sosial, suku, maupun agama memiliki hak yang sama untuk belajar, bermimpi, dan berkarya.

Semangat Kartini sejalan dengan nilai-nilai yang kita tanamkan di sekolah ini: kesetaraan, keberagaman, dan inklusivitas. Melalui edisi ini, kami ingin mengajak seluruh warga sekolah baik guru, siswa, dan orang tua untuk terus menumbuhkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan, serta menjadikan sekolah sebagai ruang aman dan nyaman bagi kita semua.

Mari kita wujudkan semangat **"habis gelap terbitlah terang"** dalam kehidupan nyata. Mari kita pupuk generasi yang tidak hanya cerdas dalam ilmu, tetapi juga bijak dalam bersikap dan berperilaku.

Terima kasih kepada tim redaksi, para guru, dan siswa yang telah berkontribusi dalam majalah ini. Semoga setiap kata dan gambar yang terbit membawa cahaya inspirasi bagi kita semua.

Salam Semangat dan Salam Literasi!  
*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

**Tim Redaksi**

**P-DE Squad**

*POSUTU Digital Entertainment Squad*

**Leader**

**Wahyu Sigit Arifianto, S.Pd.**

**P-DE Squad**

- **Alika Risqi Handayani**
- **Lia Adibah**
- **M. Dalil Adnan**

**Tim Universitas Pekalongan**

**Supported by  
teachers of**

**SD Negeri Podosugih 01**

**Informatio**

↓ READ MORE ↓



**sdnposutu.sch.id**

**LIKE &  
SUBSCRIBE**



**Information Center POSUTU**

**Jam Layanan**



**Senin - Kamis**  
**pukul 08.00 - 13.30 WIB**  
**Jumat - Sabtu**  
**pukul 08.00 - 10.30 WIB**



**08956-0110-7777**  
**Whatsapp Text Only**

**Potret Posutu**

**2**



# TAHUKAH KAMU?



**TAHUKAH KAMU  
SIAPA ITU  
PAHLAWAN  
WANITA ?**



PAHLAWAN WANITA ADALAH SOSOK PEREMPUAN HEBAT YANG BERANI MELAWAN KETIDAKADILAN, MEMPERJUANGKAN HAK, DAN MEMBAWA PERUBAHAN BESAR BAGI BANGSA. MEREKA MENJADI INSPIRASI KARENA SEMANGAT JUANG YANG LUAR BIASA.

MISALNYA ADA R. A KARTINI MERUPAKAN PEJUANG EMANSIPASI WANITA. GAGASANNYA SOAL PENDIDIKAN PEREMPUAN MENGUBAH PANDANGAN MASYARAKAT HINGGA KINI.

KEMUDIAN ADA CUT NYAK DIEN MERUPAKAN PANGlima PERANG WANITA DARI ACEH. TAK GENTAR MELAWAN PENJAJAH MESKI DI TENGAH DUKA DAN KEHILANGAN.

DAN YANG TERAKHIR ADA MARTHA CHRISTINA TIAHAHU MERUPAKAN PEJUANG MUDA DARI MALUKU. DI USIA REMAJA, IA SUDAH ANGKAT SENJATA MELAWAN KOLONIAL BELANDA DENGAN SEMANGAT YANG MENYALA



# Asking About Someone

## BERTANYA TENTANG SESEORANG

Udin : ***Hello Siti, how are you?***

Halo Ayu, bagaimana kabarmu?

Siti : ***Hello Udin, I am good, how about you?***

Halo Fadia, saya baik, bagaimana denganmu?

Udin : ***I am good, thank you***

Saya baik, terima kasih

siti : ***Okay***

Oke

Udin : ***I remember that today is Kartini's Day right?***

Saya ingat bahwa hari ini adalah Hari Kartini, benar?

Siti : ***Yes, That is true***

Ya, Itu benar

Udin : ***Who is Kartini, Siti?***

Siapa itu Kartini, Siti?

Siti : ***Raden Ajeng Kartini Djojo Adhinigrat that is full name of Kartini, She is one of the Women National Heroes in Indonesia***

Raden Ajeng Kartini Djojo Adhinigrat adalah nama lengkap dari Kartini, Dia adalah salah satu dari Pahlawan Nasional Wanita di Indonesia

Udin : ***Allright, So right now I know who is Kartini, Thank you Siti***

Baiklah, Jadi sekarang saya tahu siapa itu Kartini, terima kasih Siti

Siti : ***You're Welcome Udin***

Sama-sama Udin



# Mudik kerumah saudara

OLEH: SHAFIRA SINTA BILQIS (KELAS IV)

"Ayo, Fi! Cepat masukin tasnya ke mobil!" seru Ibu dari ruang tamu sambil mengecek barang bawaan.

"Iya, Bu! Ini Fira baru ambil bantal favorit dulu," sahut Fira dengan semangat.

Perjalanan malam itu terasa panjang, namun penuh harapan. Sampai akhirnya mereka tiba di rumah nenek yang penuh kenangan.

"Assalamu'alaikum!" teriak Ayah sambil membuka pintu rumah nenek.

Di sana sudah ada beberapa saudara Ayah yang datang lebih dulu. Ternyata, Ayah memiliki banyak saudara, dan rumah itu menjadi tempat berkumpul setiap Lebaran. Namun malam itu terasa sepi, hanya keluarga kecil Fira dan satu keluarga pamannya yang datang lebih awal.

Fira merasa agak bosan, namun malam takbiran tetap terasa hangat. Ia dan sepupunya, Adit, membantu menyiapkan petasan dan takbir keliling.

"Fi, nanti kita bangun subuh ya. Kita sholat led bareng di lapangan!" kata Adit.

"Iya dong! Nanti kita minta THR juga, hahaha!" balas Fira sambil tertawa.

Pagi harinya, suasana lebaran begitu syahdu. Setelah sholat led di lapangan Pemalang yang luas, keluarga Fira makan opor ayam bersama. Udara didesa dan keramahan warga sekitar membuat Fira merasa damai.

Nah ini meomen yang paling ditunggu-tunggu, tentu saja momen THR. "Selamat lebaran, Pakde!" kata Fira sambil salim. "Hehehe, ini buat kamu, Fira. Jangan dihabisin buat jajan aja ya," jawab Pakde sambil menyerahkan amplop merah.

Setelah itu, Fira dan Adit pergi membeli jajanan di alun-alun kota. Mereka beli es krim, bakso, dan tak lupa ikut main di wahana kecil di sana.

"Fi, kalau liburan sekolah kita ke sini lagi yuk!" kata Adit sambil menikmati baksonya.

"Boleh! Tapi harus jajan es krim dua kali ya, hahaha!"

Tak kerasa hari sudah gelap, seperti biasa sebelum pulang ditutup dengan makan malam bersama seluruh keluarga besar. Suasana hangat dan tawa penuh canda membuat Fira tak ingin cepat-cepat pulang.

Lebaran di rumah saudara tahun ini tak hanya tentang tradisi, tapi juga tentang kebersamaan yang begitu dirindukan. Fira pun menyadari, meski tempat bisa berubah, tapi kenangan dan rasa cinta keluarga akan selalu tinggal di hati.



# PELESTARI BUDAYA

**Pelopor POSUTU tahun 2025 adalah Daiyan Waify Adara, siswi kelas VI SD Negeri Podosugih 01 yang baru saja mengukir prestasi membanggakan: Juara 1 Lomba Dagelan Jawa tingkat Kota di awal April 2024!**



**Dengan logat khas Pekalongan, Waify sukses menghibur juri dan penonton lewat cerita lucu seputar pelajaran Matematika, Bahasa Inggris, hingga tetangga yang pulang dari Jakarta dengan logat “lu-gua”.**

**Materinya ringan tapi penuh makna dan kritik sosial yang dibungkus komedi cerdas.**

**“Aku bener-bener gak nyangka bisa juara 1. Awalnya cuma pengen lucu-lucuan aja,” ujar Waify yang kini makin semangat melestarikan budaya Jawa lewat dagelan.**

**Waify berpesan: “Dagelan itu bukan cuma lucu, tapi bentuk kecerdasan! Ayo jaga budaya Jawa, jangan malu ngomong Jawa!”**

**Salut untuk Waify, pelestari budaya cilik dari POSUTU!**



## **GERITA DARI** **FILIPHINA**

**Ysabella Louise Yap Vallecer is a 22-year-old graduating student from the University of San Jose-Recoletos in Cebu, Philippines. She is taking up a Bachelor of Elementary Education major in General Education. As part of her experience, she visited SD Negeri Podosugih and was warmly welcomed by the teachers and students.**

**She noticed that the school had a positive and friendly environment. The teachers were kind, supportive, and clearly passionate about teaching. The students were respectful, cheerful, and eager to learn, which made the classrooms lively and enjoyable.**

Ysabella Louise Yap Vallecer adalah mahasiswi berusia 22 tahun yang sedang menyelesaikan studinya di University of San Jose-Recoletos di Cebu, Filipina. Ia mengambil jurusan Pendidikan Dasar dengan konsentrasi pada Pendidikan Umum. Sebagai bagian dari pengalamannya, ia mengunjungi SD Negeri Podosugih dan disambut dengan hangat oleh para guru dan siswa.

Ia melihat bahwa sekolah tersebut memiliki lingkungan yang positif dan ramah. Para guru bersikap baik, mendukung, dan terlihat sangat bersemangat dalam mengajar. Para siswa juga sopan, ceria, dan antusias untuk belajar, sehingga suasana di dalam kelas terasa hidup dan menyenangkan.

**“dili lang kami nagtudlo,  
kami usab nagdasig.  
Adelante!”**

“kami tidak hanya mengajar, kami juga menginspirasi, Berjuang!”

**University of San Jose- Recoletos  
School of Education**



# CUT NYAK DIEN

Pada usia 12 tahun, Cut Nyak Dhien menikah dengan Teuku Ibrahim Lamnga. Setelah suaminya gugur dalam pertempuran melawan Belanda pada tahun 1878, Cut Nyak Dhien bertekad melanjutkan perjuangan melawan penjajah. Ia kemudian menikah dengan Teuku Umar pada tahun 1880, seorang pejuang Aceh terkemuka, dan bersama-sama mereka memimpin perlawanan terhadap Belanda.

Setelah Teuku Umar gugur dalam pertempuran pada tahun 1899, Cut Nyak Dhien terus memimpin pasukan gerilya di pedalaman Meulaboh. Namun, karena kondisi kesehatan yang memburuk dan pasukannya yang semakin lemah, ia akhirnya ditangkap oleh Belanda pada tahun 1901. Cut Nyak Dhien kemudian diasingkan ke Sumedang, Jawa Barat, di mana ia meninggal pada 6 November 1908.

Atas jasanya, pemerintah Indonesia menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Cut Nyak Dhien pada 2 Mei 1964.





# Hari Kartini



Ayesha Gendhis Raharjo

Kelas IV



Karya Penuh Warna



Baiq Jihan Talita R

Kelas IV



Velyn Nova Lawrenza

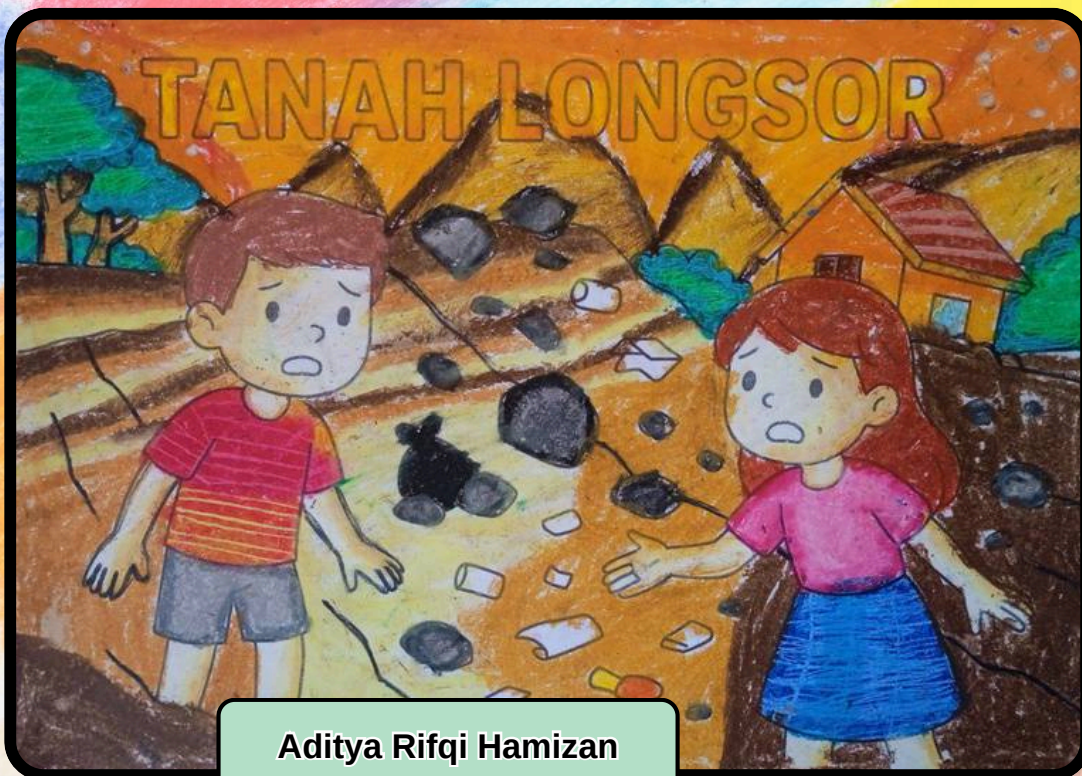
Kelas IV





Nayfa Mahya Lamira

Kelas II



Aditya Rifqi Hamizan

Kelas II





Keknis Nazeera S

Kelas III



Yolla Fine Isnadia

Kelas III



# TENTANG IBU



Di sebuah desa kecil yang tenang, hiduplah seorang ibu bernama Bu Sari bersama dua anaknya, Budi dan Udin. Lima tahun lalu, suami Bu Sari meninggal dunia akibat kecelakaan. Sejak saat itu, ia menjadi tulang punggung keluarga dengan berjualan gorengan di depan sekolah tempat anak-anaknya belajar. Bu Sari adalah sosok ibu yang penuh kasih. Setiap pagi, sebelum matahari terbit, ia sudah bangun menyiapkan adonan gorengan. Ia selalu ingin anak-anaknya bisa sekolah dengan baik dan kelak memiliki masa depan yang cerah.

Udin, anak keduanya, duduk di kelas 3 SD. Ia rajin belajar dan selalu patuh pada ibunya. Sepulang sekolah, ia tak segan membantu ibunya berjualan. Baginya, membantu ibu adalah kebahagiaan tersendiri. Berbeda dengan Udin, Budi yang duduk di kelas 6 sering membangkang. Ia malas belajar dan tak pernah membantu ibunya. Bahkan, ia merasa malu melihat ibunya berjualan gorengan di depan sekolah. Apalagi teman-teman sekolahnya sering mengejek, “Lihat tuh, Budi anak tukang gorengan!”

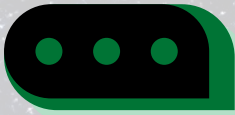
“Bu, kenapa sih harus jualan di depan sekolah? Malu, Bu! Teman-temanku jadi sering ejek aku,” omel Budi suatu hari.

Bu Sari hanya tersenyum sedih. “Ibu hanya ingin kalian bisa tetap sekolah dan punya masa depan, Nak. Maaf kalau membuatmu malu.”

Hari demi hari berlalu. Udin semakin rajin, prestasinya pun membanggakan. Ia selalu membawa pulang piala dan piagam. Budi yang melihat itu mulai merasa iri, tapi bukan karena bangga, melainkan karena hatinya dipenuhi rasa kesal.

Suatu pagi, Bu Sari jatuh pingsan saat sedang menyiapkan gorengan. Tubuhnya lemah, demam tinggi, dan harus beristirahat total. Udin dengan sigap mengambil alih tugas ibunya. Ia pulang sekolah lebih cepat, membawa kotak gorengan ke depan sekolah, dan mulai berjualan sendiri.





## Cerita Pendek

Melihat adiknya yang kecil bekerja keras, Budi tetap tak bergeming. Ia lebih memilih menghindar, pura-pura tak peduli. Namun diam-diam, hatinya mulai goyah.

Sore itu, Budi melihat dari jauh. Udin duduk di bawah pohon, tubuhnya lelah, namun tetap tersenyum melayani pembeli. Pikirannya berkecamuk, terlebih ketika melihat ibunya batuk-batuk lemah dari balik jendela rumah. Malamnya, Budi termenung lama. Ia teringat semua pengorbanan ibunya, dari pagi hingga malam, demi mereka. Ia juga teringat bagaimana Udin tak pernah mengeluh meski diejek oleh teman-temannya.

Esok paginya, Udin bersiap-siap membawa gorengan seperti biasa. Namun kali ini, ada yang berbeda. Budi muncul di dapur dengan seragam sekolah yang rapi, wajahnya serius.

“Din, hari ini aku ikut bantu, ya. Nanti kita jualan bareng,” kata Budi pelan.

Udin terkejut, tapi matanya berbinar. “Beneran, Kak?”

Budi mengangguk. “Maaf, ya. Aku udah lama salah.”

Hari-hari berikutnya, mereka berjualan bersama sepulang sekolah. Malam hari, mereka belajar bersama. Budi yang sebelumnya malas, kini rajin seperti Udin. Mereka saling mendukung, saling menyemangati.

Beberapa bulan kemudian, pengumuman hasil ujian keluar. Untuk pertama kalinya, Budi meraih juara kelas, bersama dengan Udin yang tetap mempertahankan prestasinya. Bu Sari menangis haru ketika melihat kedua anaknya berdiri di atas panggung menerima penghargaan. Bukan hanya karena nilai mereka, tapi karena hati mereka kini telah tumbuh dengan cinta, kerja keras, dan pengertian.

“Ibu bangga sekali pada kalian,” ucap Bu Sari sambil memeluk kedua anaknya erat.

Budi tersenyum, menatap wajah ibunya yang penuh kehangatan. Ia kini tahu, pekerjaan ibunya bukanlah sesuatu yang memalukan. Justru dari sanalah ia belajar arti sejati dari perjuangan dan kasih sayang.



# CARA UNIK

## PERKALIAN ANGKA 9

Untuk menghitung  $9 \times n$ :

- ➡ Kurangi  $n$  dengan 1, hasilnya jadi angka pertama.
- ➡ Kurangkan 9 dengan angka pertama tadi, jadi angka kedua.

Contoh:

- $9 \times 5$
- $\rightarrow 5 - 1 = 4$  (angka pertama)
- $\rightarrow 9 - 4 = 5$  (angka kedua)
- $\rightarrow$  Hasil: 45

Untuk menghitung  $9 \times n$ :

Contoh lainnya :

- $9 \times 9$
- $\rightarrow 9 - 1 = 8$  (angka pertama)
- $\rightarrow 9 - 8 = 1$  (angka kedua)
- $\rightarrow$  Hasil: 81

Ayo, teman-teman!

Mari kita belajar perkalian angka 9 dengan trik mudah dan seru!

Yuk, perhatikan contohnya dulu, lalu coba kerjakan soal-soal di bawah ini ya!

1.  $9 \times 7$

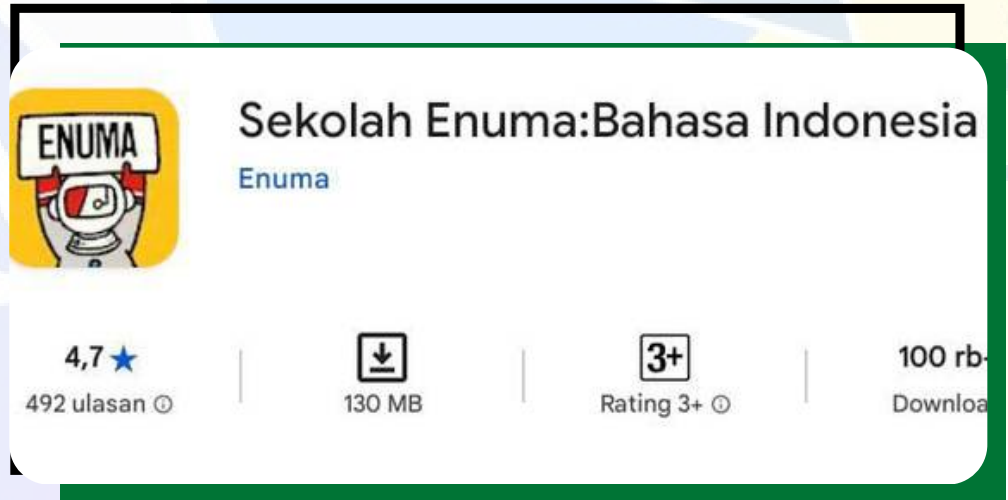
2.  $9 \times 3$

3.  $9 \times 8$

Selamat Mengerjakan !



“



**Sekolah Enuma** adalah aplikasi belajar yang dirancang khusus untuk anak-anak usia dini hingga sekolah dasar. Aplikasi ini mendukung anak belajar secara mandiri dengan metode yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka. Cocok digunakan di rumah maupun di sekolah, **Sekolah Enuma** membantu anak-anak dalam memahami berbagai pelajaran dasar dengan cara yang seru.

Aplikasi ini menyediakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia, di mana anak-anak bisa belajar mengenal huruf, kata, dan membaca kalimat sederhana. Selain itu, ada juga pembelajaran Matematika dasar seperti pengenalan angka, penjumlahan, dan pengurangan. Tak hanya itu, anak juga dapat mengeksplorasi ilmu pengetahuan umum tentang lingkungan sekitar, tubuh manusia, hewan, tumbuhan, dan lainnya.

Di dalam aplikasi terdapat berbagai kegiatan interaktif seperti permainan edukatif, lagu anak-anak, dan aktivitas kreatif yang membuat belajar jadi lebih hidup dan menyenangkan. Progres belajar anak pun bisa dipantau oleh orang tua atau guru lewat fitur laporan perkembangan. Yang paling penting, aplikasi ini bebas dari iklan, sehingga aman dan nyaman digunakan oleh anak-anak.

Ayo, dukung anak-anak belajar dengan cara yang seru dan menyenangkan bersama Sekolah Enuma!

Unduh sekarang di Play Store dan bantu mereka tumbuh menjadi anak yang cerdas, mandiri, dan penuh semangat belajar!

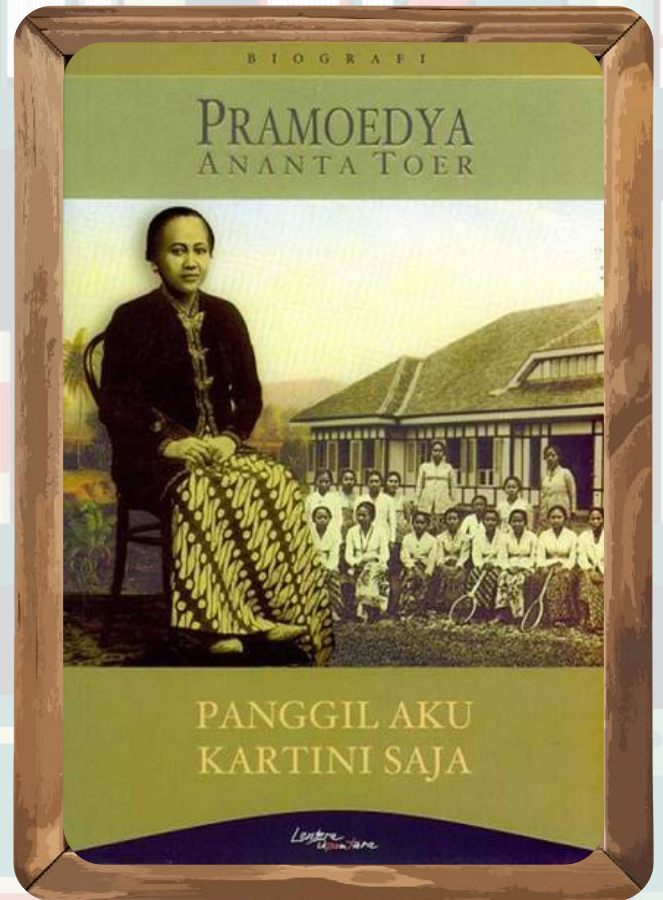


# PANGGIL AKU KARTINI SAJA

Pramoedya Ananta Toer

Ayo Baca Buku di Perpustakaan!

Teman-teman, yuk baca buku "Panggil Aku Kartini Saja" yang tersedia di Perpustakaan SD Podosugih 01 Pekalongan! Buku ini menceritakan tentang perjuangan R.A. Kartini, seorang pahlawan perempuan yang berani menyuarkan hak-hak wanita, terutama dalam hal pendidikan. Kisahnya sangat menginspirasi dan penuh semangat juang!



Jangan lewatkan ya! Mari kenali lebih dekat sosok Kartini dan semangatnya yang tak pernah padam!

- Judul : Panggil Aku Kartini Saja
- Penulis : Pramoedya Ananta Toer
- Penerbit : Lentera Dipantara
- Tahun terbit : 2003



# Mimpi Besar



Hari Kartini bukan hanya tentang masa lalu, tapi juga tentang masa depan. Karena setiap langkah kecil hari ini bisa menjadi awal dari mimpi besar esok hari.

**Selamat Hari Kartini!**

**"Habis Gelap Terbitlah Terang"**

## Kegiatan di Sekolah



## Setelah Pentas

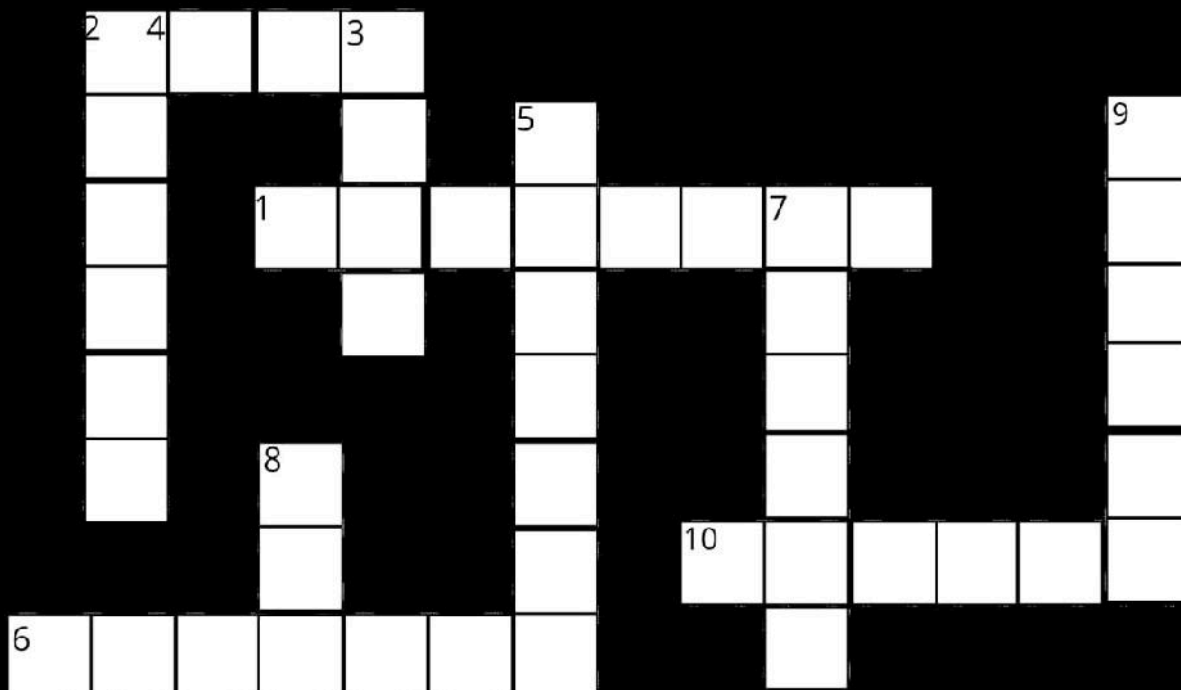




# Teka-Teki Silang



## TTS (TEKA -TEKI SILANG)



### Menurun

2. R.A kartini lahir di kota...
3. Dari manakah cut nyak dien berasal...
5. Nama tokoh perempuan yang di peringati setiap tanggal 21 April ...
7. Habis gelap terbitlah...
8. Ani Yudhoyono adalah istri presiden ke-6 yaitu Bapak ...
9. Cut mutia adalah pahlawan perempuan berada di uang kertas nominal...

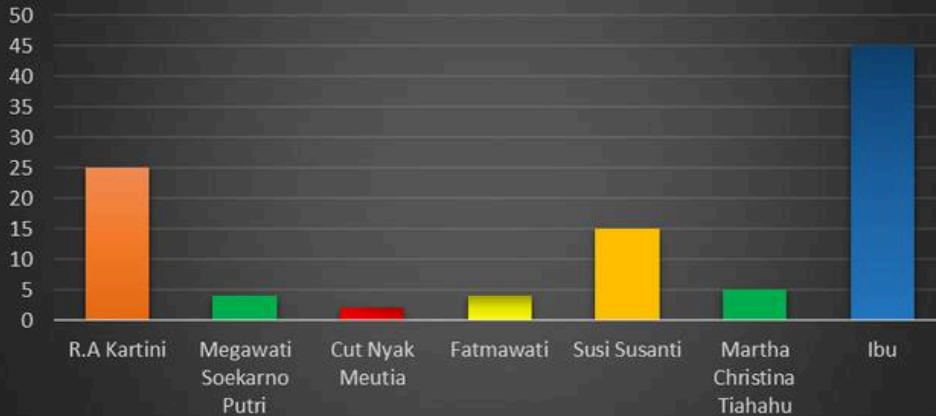
### Mendatar

1. wanita indonesia pertama yang menjadi presiden adalah...
4. R.A Kartini berasal dari suku...
6. Nama Menteri Keuangan Indonesia sekarang adalah Sri ...
10. Marta Tiahahu berasal dari...



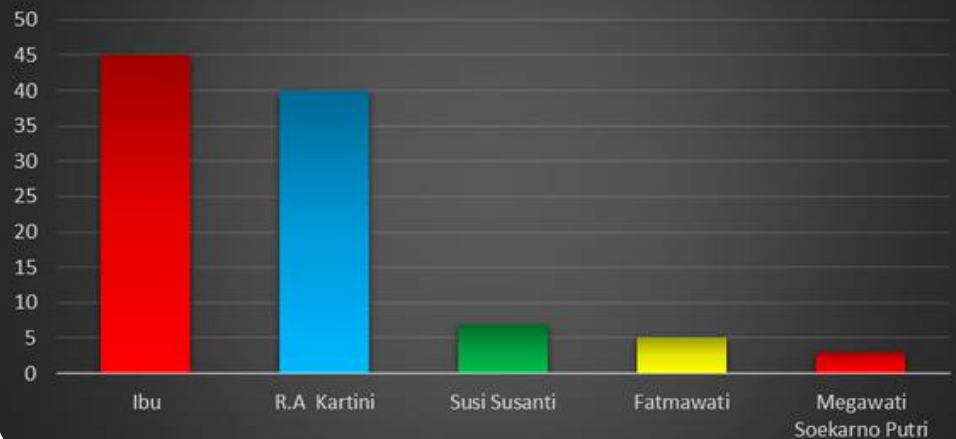
# SIAPA TOKOH WANITA FAVORIT SISWA-SISWI SD NEGERI PODO-SUGIH 01 ?

Kelas 1



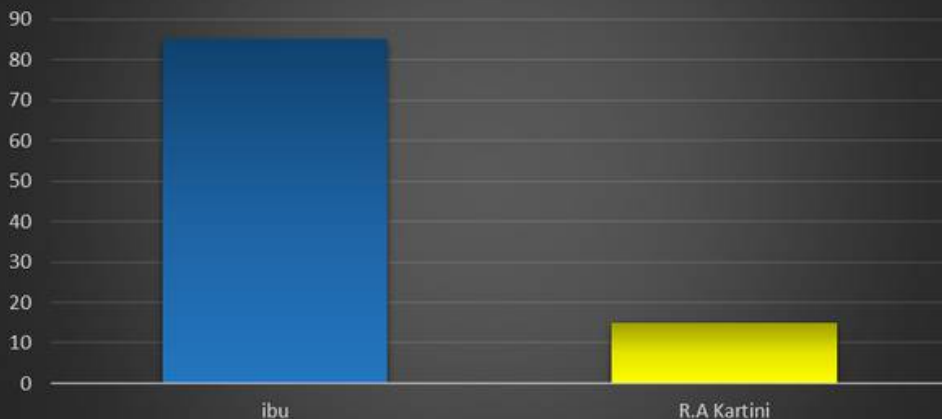
KELAS I

Kelas 2



KELAS II

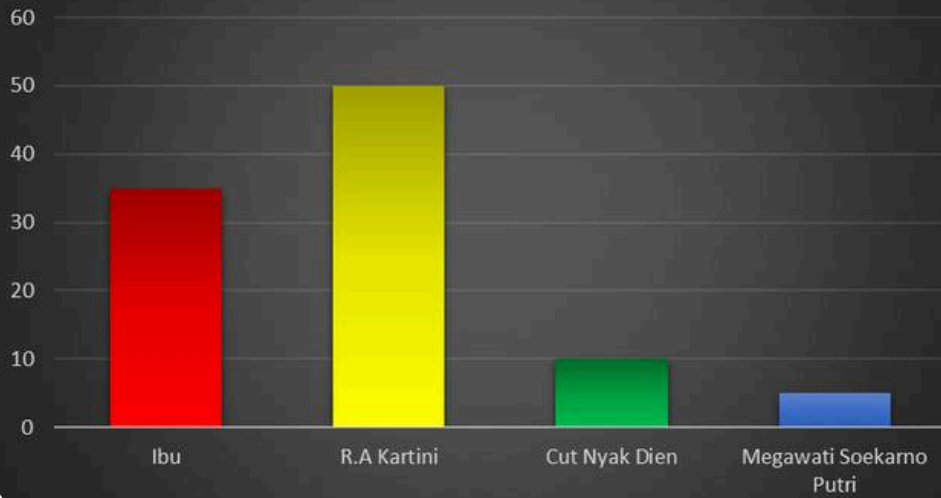
Kelas 3



KELAS III

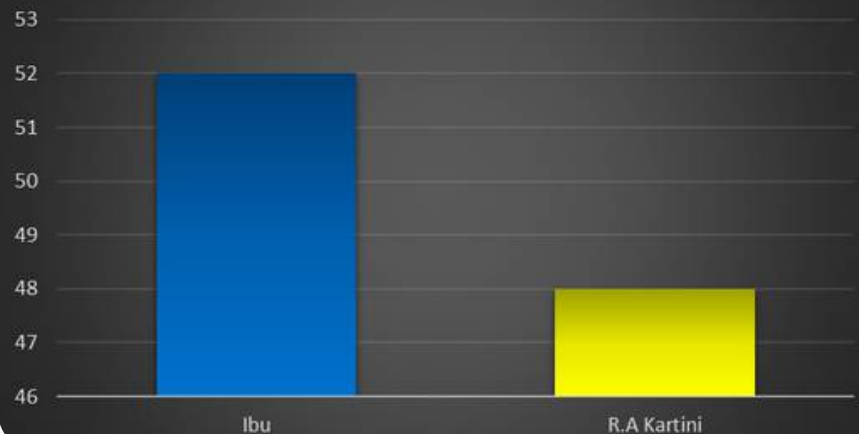


Kelas 4



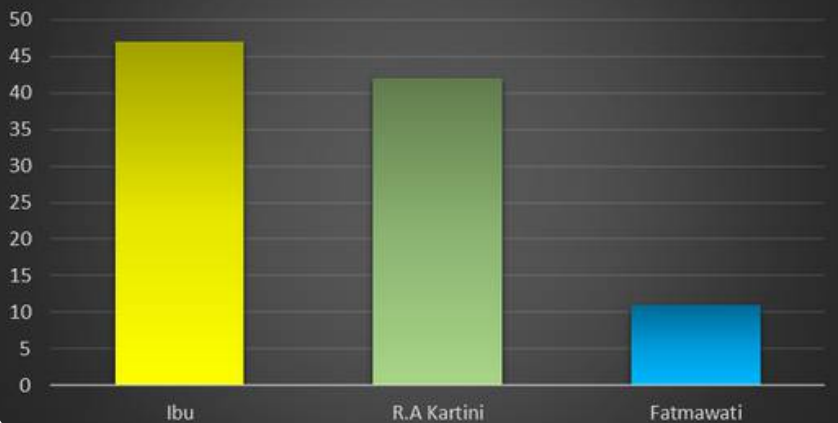
KELAS IV

Kelas 5



KELAS V

Kelas 6



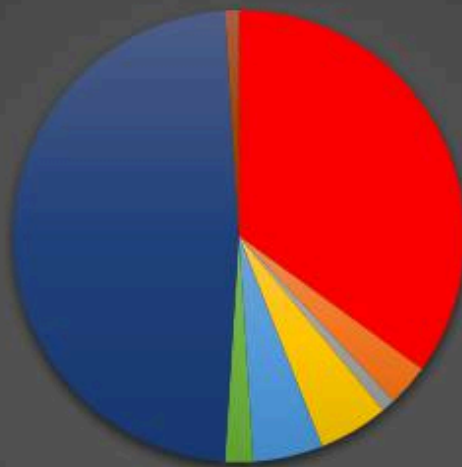
KELAS VI



*Tokoh  
Wanita  
Favorit*

| Nama Tokoh              | Persentase |
|-------------------------|------------|
| R.A. Kartini            | 35%        |
| Megawati Soekarno Putri | 3%         |
| Cut Nyak Meutia         | 1%         |
| Fatmawati               | 5%         |
| Susi Susanti            | 5%         |
| Marta Christina Tiahahu | 2%         |
| Ibu                     | 48%        |
| Cut Nyak Dien           | 1%         |
| Total                   | 100%       |

**TOKOH WANITA FAVORIT**



- R.A. Kartini
- Fatmawati
- Ibu
- Megawati Soekarno Putri
- Susi Susanti
- Cut Nyak Dien
- Cut Nyak Meutia
- Marta Christina Tiahahu





*"Kita semua setara"*

**SD NEGERI PODOGUGIH 01**

*mengucapkan*

**Selamat Hari  
Kartini**

***Ayo Berkarya!!!***



Redaksi Majalah Digital "**POTRET POSUTU**" menerima karya siswa-siswi SD Negeri Podosugih 01. Karya yang terpilih dan memenuhi syarat akan ditampilkan di Majalah Digital "**POTRET POSUTU**". Karya bisa berbentuk cerpen, puisi, pantun, gambar, komik, cerita pengalaman atau karya lainnya. Untuk lebih jelasnya bisa menghubungi Pak Sigit. Kami tunggu karya kalian. Salam POSUTU.

